



**TABEL CC1: PERMODALAN- KOMPOSISI PERMODALAN**

Tanggal Laporan

: 31 Desember 2024

Component (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	6,754,939	
2	<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan	6,056,417	
3	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	-	
4	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang -termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	CET1 sebelum regulatory adjustment	12,811,356	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	Goodwill	-	
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	1,144	
10	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	<i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	<i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	<i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	Mortgage servicing rights	-	
21	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	

24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.		PPKA non produktif	-	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	286,548	
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	287,692	
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	12,523,664	
	<b>Additional Tier 1 capital: instruments</b>	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diajukan dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	-	
	<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	<i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kelebihan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>	-	
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>		
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	12,523,664	
	<b>Tier 2 capital: instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>		
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	N/A	
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diajukan dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	300,784	
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	300,784	

	<b>Tier 2 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>	
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56a.		<i>Sinking fund</i>	N/A
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	300,784
59	<b>Total capital</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	12,824,448
60	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	27,570,306
	<b>Capital ratios and buffers</b>	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>	
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	N/A
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	N/A
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	46.52%
64	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Buffer (persentase terhadap ATMR)	35.47%
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	0.00%
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	22.98%
	<b>National minima (if different from Basel 3)</b>	<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>	
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
70	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71	<i>National total capital minimum ratio</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
	<b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>	
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A
73	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan	N/A
		<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>	
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	<i>Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar</i>	N/A
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	<i>Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB</i>	N/A

	<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>	<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>		N/A
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )		N/A
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>		N/A
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )		N/A
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>		N/A
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )		N/A

#### Analisis Kualitatif

Komposisi Permodalan periode Desember 2024 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara baik terhadap Rasio kecukupan modal (KPMM) sepanjang tahun 2024. Rasio KPMM mengalami kenaikan sebesar 1,80% menjadi 46,52% per Desember 2024 dikarenakan meningkatnya laba tahun berjalan Bank walaupun risiko kredit dan risiko pasar Bank mengalami kenaikan yang tercermin pada bobot ATMR pasar yang meningkat karena total kredit yang diberikan dan volume transaksi derivatif yang bertambah walaupun tidak ada penambahan dana usaha Bank pada periode 2024.

TABEL CC2 : PERMODALAN-REKONSILIASI PERMODALAN

Tanggal Laporan : 31 Desember 2024

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
			Posisi Tgl Laporan
<b>ASET</b>			
1	Kas	121,902	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	12,374,569	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	3,899,642	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif / Forward	142,155	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	29,852,017	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
8	Tagihan Akseptasi	109,445	-
9	Kredit yang Diberikan	22,443,508	-
10	Pembagian Svariah	-	-
11	Penyaluran Modal	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya	434,007	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		-
a.	Surat berharga yang dimiliki	(601)	-
b.	Kredit yang Diberikan dan Pembagian Svariah	(1,908,970)	-
c.	Lainnya	(408)	-
14	Aset Tidak Berwujud	9,189	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(8,045)	-
15	Aset Tetap dan Inventaris	352,835	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(282,185)	-
16	Aset Non Produktif	-	-
a.	Properti terbengkalai	-	-
b.	Agunan yang diambil alih	-	-
c.	Rékening tunda	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
17	Aset Lainnya	1,214,142	-
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>68,753,202</b>	-
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1	Giro	42,821,771	-
2	Tabungan	1,254,757	-
3	Deposito	7,383,862	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	1,625,826	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif / Forward	138,953	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
9	Liabilitas Akseptasi	109,445	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman / Pembagian yang Diterima	-	-
12	Setoran Jaminan	590,000	-
13	Liabilitas Antar Kantor	6,305,924	-
14	Liabilitas Lainnya	1,791,551	-
15	Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>62,022,089</b>	-
<b>EKUITAS</b>			
16	Modal disetor		
a.	Modal dasar	666,530	-
b.	Modal yang belum disetor -/-	-	-
c.	Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) -/-	-	-
17	Tambahan Modal disetor		
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Dana setoran modal	-	-
d.	Lainnya	-	-
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya		
a.	Keuntungan	8,166	-
b.	Kerugian	-	-
19	Cadangan		
a.	Cadangan umum	-	-
b.	Cadangan tujuan	-	-
20	Laba / Rugi		
a.	Tahun-tahun lalu	4,407,564	-
b.	Tahun berjalan	1,648,853	-
c.	Dividen yang Dibavarkan -/-	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>4,407,564</b>	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6,731,113</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>68,753,202</b>	

Analisis Kualitatif

Total aset neraca Bank turun sebesar 6,58% menjadi IDR 68,753 Miliar dibandingkan periode sebelumnya tahun 2023 yang disebabkan oleh penurunan penempatan pada instrumen Bank Indonesia, yaitu Deposito Rupiah ataupun valas (USD). Dan pada sisi liabilitas Bank juga mengalami penurunan pada pos dana pihak ketiga Giro dibandingkan periode sebelumnya. Namun, laba tahun berjalan Bank mengalami kenaikan dibandingkan periode tahun 2023.



**TABEL CCA: FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN INSTRUMEN TLAC-ELIGIBLE**  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2024

<b>Indonesia</b>	<b>Informasi Kuantitatif/Kualitatif</b>
1 Penerbit	Bank of China Hong Kong
2 Nomor identifikasi	N/A
3 Hukum yang digunakan	Hukum Hong Kong
3a Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
4 Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
5 Pada saat masa transisi	N/A
6 Setelah masa transisi	CET 1
7 Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
8 Jenis Instrumen	Dana Usaha
9 Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	6,754,939
10 Nilai par dari instrumen	6,754,939
11 Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
12 Tanggal penerbitan	03/01/2020 , 31/01/2024, 15/06/2024
13 Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Perpetual dan dengan jatuh tempo
14 Tanggal jatuh tempo	31/01/2026, 15/06/2026
15 Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
16 Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A
17 Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
18 Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
19 Apakah terdapat fitur step up atau insetif lain	N/A
20 Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
21 Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
22 Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
23 Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
24 Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
25 Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
26 Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
27 Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
28 Fitur write-down	Tidak
29 Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A

32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A

Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki Penerbit karena Bank merupakan Kantor Cabang Bank Asing (KCBA)